

BAB V

ANALISIS DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Analisis Deskripti

1. Pengawasan

Pengawasan Merupakan suatu proses untuk menetapkan pekerjaan apa yang sudah dilaksanakan, menilainya dan mengoreksi bila perlu dengan maksud supaya pelaksanaan pekerjaan sesuai dengan rencana-rencana semula.

Dengan demikian indikator yang digunakan sebagai berikut : Penetapan standar kerja, Pengukuran hasil kerja dan Tindakan koreksi atau perbaikan.

- Pengujian data variabel Pengawasan (X) adalah sebagai berikut:

Tabel 5.1

Tabulasi Jawaban Responden Terhadap Nilai Variabel Pengawasan

No	Item Pertanyaan					Total Nilai
	1	2	3	4	5	
1	4	3	4	3	4	18
2	3	4	4	4	3	18
3	3	3	4	3	4	17
4	3	4	4	4	3	18
5	3	4	3	3	4	17
6	3	4	3	4	4	18
7	4	3	4	3	3	17
8	4	4	3	4	3	18

9	4	3	4	3	3	17
10	3	4	4	3	3	17
11	4	3	4	4	3	18
12	3	4	3	3	4	17
13	4	3	4	3	3	17
14	3	4	3	3	4	17
15	3	4	4	4	3	18
16	3	4	3	4	4	18
17	4	3	4	3	4	18
18	3	3	3	4	4	17
19	4	4	3	3	3	17
20	3	4	3	4	4	18
21	4	4	4	3	3	18
22	3	4	4	3	3	17
23	4	4	3	4	3	18
24	3	3	4	3	4	17
25	4	4	3	4	3	18
26	3	3	4	3	4	17
27	4	4	3	4	3	18
28	4	3	3	4	3	17
29	4	3	3	4	4	18
30	4	3	3	4	3	17
Σ	105	105	105	105	103	525

Sumber pengolahan data primer

- Klasifikasi pengukuran:
 - a. Sangat Baik = 97,8 – 120,3
 - b. Baik = 75,2 – 97,7
 - c. Kurang Baik = 52,6 – 75,1
 - d. Tidak Baik = 30 – 52,5

□ Interpretasi data

Interpretasi data dengan menggabungkan total nilai pengawasan (X) dengan indikator – indikator yang terdapat pada variabel pengawasan. Indikator melaksanakan tugas berdasarkan job description. Memperoleh nilai rata – rata sebesar 105, nilai ini Berada pada klasifikasi penilain sangat baik (97,8 –120,3) dalam arti proses pelaksana Tugas sudah terlaksana sesuai *job desription*. Selanjutnya indikator berikut

Indikator pemeriksaan hasil kerja memperoleh nilai rata – rata sebesar 105, nilai ini berada pada klasifikasi penilaian Sangat Baik (97,8 – 120,3), dalam arti pemeriksaan hasil kerja sudah sesuai S.O.P. Selanjutnya indikator beriku Indikator pengawasan sesuai dengan standar kerja memperoleh nilai rata rata sebesar 105, nilai ini berada pada klasifikasi penilaian Sangat Baik (97,8 – 120,3), dalam arti pengawasan sudah sesuai dengan standar kerja. Selanjutnya indikator beriku Indikator mengukur atau membandingkan standar kerja memperoleh nilai rata – rata sebesar 105, nilai ini berada pada klasifikasi penilaian Sangat Baik (97,8 – 120,3), dalam arti pengukuran atau perbandingan hasil kerja sudah sesuai dengan hasil kerja. Selanjutnya indikator beriku Indikator solusi perbaikan yang di berikan atas tindakan kesalahan memperoleh nilai rata – rata sebesar 105, nilai ini berada pada klasifikasi

penilaian Sangat Baik (97,8 – 120,3), dalam arti solusi yang di berikan atas tindakan kesalahan sudah sesuai dengan hasil kerja.

Berdasarkan penilaian pada masing-masing indikator (tabel 5.1) maka di peroleh nilai rata-rata sebesar 105, nilai ini berada pada klasifikasi sangat baik (97,8 – 120,3) dalam arti pengawasan yang ada pada kantor TVRI stasiun Kupang sudah sesuai dengan S.O.P. hal ini dapat di perkuat dengan hasil wawancara tanggal 23 November 2019 dengan Bapak Marthen Banunaek,SE sebagai Kepala Sub Bagian Umum yang mengatakan bahwa *“proses pengawasan saat ini sudah dilaksanakan dengan sangat baik dari sebelum-sebelumnya yang mana proses pengawasan yang dilaksanakan sebelumnya tanpa adanya pengawasan langsung dari pimpinan sehingga para pegawai cenderung melapor hal-hal yang positif yang tidak berdasarkan fakta di lapangan sehingga yang di mana sebenarnya terdapat banyak kesalahan yang di lakukan pegawai tetapi tidak di ketahui pemimpin. Dengan demikian. hal Ini berarti pengawasan yang ada di Kantor TVRI Nusa Tenggara Timur telah menunjukkan suatu perubahan yang cukup signifikan dimana seluruh aktivitas pengawasan yang dilakukan dapat dinilai baik”*

2. Produktivitas

Produktivitas kerja mengandung pengertian sikap mental yang selalu mempunyai pandangan “mutu kehidupan hari ini harus lebih baik dari hari kemarin, dan hari esok

lebih baik dari hari ini”. Dengan indikator – indikator sebagai berikut : Efisiensi, Efektivitas, Kualitas.

- Pengujian data variabel Produktivitas (Y) adalah sebagai berikut:

Tabel 5.2

Tabulasi Jawaban Responden Terhadap Nilai Variabel Produktivitas

No	Item Pertanyaan					Total Nilai
	1	2	3	4	5	
1	4	3	4	3	4	18
2	4	3	3	3	4	17
3	3	4	3	4	4	18
4	4	3	3	4	3	17
5	4	3	3	4	4	18
6	4	4	3	3	3	17
7	4	3	3	4	4	18
8	4	3	3	4	3	17
9	3	4	4	4	3	18
10	4	4	3	4	3	18
11	4	3	4	3	3	17
12	4	4	3	3	4	18
13	4	3	4	4	3	18
14	3	4	3	3	4	17
15	4	3	4	3	4	18
16	4	3	3	4	3	17
17	4	3	4	3	3	17
18	3	4	4	4	3	18
19	3	4	4	3	4	18
20	3	4	3	4	3	17
21	3	3	4	4	3	17
22	3	3	4	4	4	18

23	3	4	3	3	4	17
24	3	4	4	4	3	18
25	3	4	3	3	4	17
26	3	3	4	4	4	18
27	3	4	4	3	3	17
28	3	4	4	3	4	18
29	4	3	4	3	3	17
30	3	4	3	4	4	18
Σ	105	105	105	105	105	526

Sumber pengolahan data primer

- Klasifikasi Pengukuran

a) Sangat baik = 97,8 – 120,3

b) Baik = 75,2 – 97,7

c) Kurang baik = 52,6 – 75,1

d) Tidak baik = 30 – 52,5

- Interpretasi data

Interpretasi data dengan menghubungkan total nilai variabel produktivitas (Y) dengan indikator-indikator yang terdapat pada variabel Pengawasan(X).

Indikator waktu yang digunakan untuk menyelesaikan suatu pekerjaan sesuai dengan standar memperoleh nilai Rata-rata sebesar 105, nilai ini Berada pada klasifikasi penilai sangat baik (97,8 –120,3) dalam arti waktu yang di gunakan untuk menyelesaikan pekerjaan sudah sesuai standar kerja. Selanjutnya indikator beriku Indikator tenaga yang

digunakan sesuai dengan kebutuhan memperoleh nilai rata – rata sebesar 105, nilai ini berada pada klasifikasi penilai sangat baik (97,8 –120,3) dalam arti tenaga yang di gunakan sudah sesuai kebutuhan. Selanjutnya indikator beriku Indikator biaya yang di gunakan memperoleh nilai rata – rata sebesar 105, nilai ini berada pada klasifikasi sangat baik (97,8 – 120,3) dalam arti biaya yang di gunakan sudah sesuai kebutuhan. Selanjutnya indikator beriku Indikator pekerjaan yang di hasilkan sesuai dengan sasaran memperoleh nilai rata – rata sebesar 105, nilai ini berada pada klasifikasi penilaian sangat baik (97,8 –120,3) dalam arti pekerjaan yang di hasilkan sesuai dengan sasaran. Selanjutnya indikator beriku Indikator pegawai berkerja sesuai dengan kecakapan atau keahlian.

Memperoleh nilai rata – rata sebesar 105, nilai ini berada pada klasifikasi penilai sangat baik (97,8 –120,3) dalam arti pegawai bekerja sudah sesuai dengan kecakapan dan pengalaman yang di miliki.

Berdasarkan rekapitulasi jawaban responden pada tabel 5.2 di peroleh nilai rata – rata sebesar 105. Nilai ini berada pada klasifikasi penilaian sangat baik (97,8%-120,3%) dalam arti bahwa produktivitas di kantor TVRI Stasiun Kupang NTT sangat baik. Untuk memperkuat pernyataan di atas maka Di sertai hasil wawan cara tanggal 23

November 2019 dengan Bapak Musa Septory sebagai Staf Sub Bagian Umum yang mengatakan bahwa *”dengan adanya peningkatan kualitas dan ketekunan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab atas setiap pekerjaan yang di berikan pemimpin atau masing – masing kepala sub bagian kepada semua bawahan sehingga semua hasil pekerjaan dapat terlaksana dengan baik dengan kualitas pekerjaan yang memuaskan dari situ cukup terlihat jelas bahwa tinggak produktivitas pegawai sangat baik. Tidak seperti sebelumnya di mana banyak kelalaian yang di lakukan pegawai sehingga tingkat produktivitas kerja pegawai itu cenderung menurut tidak sama seperti sekarang ini”*

B. Analisis Hubungan/Pengaruh

Dengan adanya pengawasan yang baik, maka tujuan yang telah direncanakan akan tercapai secara efektif dan efisien. Selanjutnya dengan adanya pengawasan juga akan memberikan suatu peningkatan pada produktivitas kerja pegawai.

1. Uji Validitas dan Uji Reabilitas

a. Uji Validitas Data

Uji validitas digunakan untuk mengetahui tingkat kecermatan suatu alat ukur dalam menjalankan fungsi ukurnya. Kriteria yang digunakan valid atau tidak valid adalah bila koefisien korelasi r yang diperoleh lebih dari atau sama dengan koefisien ditabel nilai-nilai kritis

r, instrumen tes yang diuji cobakan itu dinyatakan valid. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan perhitungan *product moment* terhadap item-item kuesioner dengan program komputer *SSPS*.

Tabel 5.3
Uji Validitas Tentang Pengawasan

No	Item	r_{hit}	r_{t0}	Keterangan
1	1	0,617	0,361	Valid
2	2	0,510	0,361	Valid
3	3	0,473	0,361	Valid
4	4	0,638	0,361	Valid
5	5	0,421	0,361	Valid

Sumber: Pengolahan Data Primer (Kuesioner) Dengan SSPS Versi 23

Tabel 5.4
Uji Validitas Tentang Produktivitas

No	Item	r_{hit}	r_{t0}	Keterangan
1	1	0,552	0,361	Valid
2	2	0,409	0,361	Valid
3	3	0,486	0,361	Valid
4	4	0,581	0,361	Valid
5	5	0,402	0,361	Valid

Sumber: pengolahan data primer (kuesioner) dengan SSPS versi 23

Hasil uji validitas di atas menunjukkan bahwa butir-butir kuesioner dalam penelitian ini adalah valid. Hal ini ditunjukkan dengan nilai r_{hitung} pada masing-masing item lebih besar dari r_{tabel} , artinya seluruh butir pernyataan dapat digunakan sebagai instrument penelitian.

b. Uji Reabilitas Data

Kehandalan (reliabilitas) merupakan suatu pengukuran yang menunjukkan sejauh mana pengukuran tersebut tanpa bias (bebas kesalahan). Rumus *cronbach's alpha* dapat digunakan untuk mencari reliabilitas instrument yang skornya merupakan rentangan antara beberapa nilai atau berbentuk skala.

Tabel 5.5
Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
1	X	0,545	Reliabels
2	Y	0,485	Reliabels

Sumber: *Pengelolaan Data Primer (Kuesioner) Dengan SPSS Versi 23*

Hasil pengujian reliabilitas terhadap seluruh item pernyataan diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari r_{tabel} sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan penelitian ini telah memenuhi syarat reliabilitas atau dengan kata lain bahwa kuesioner ini reliabel sebagai instrument penelitian.

2. Analisis Hubungan/Pengaruh Pengawasan dengan produktivitas kerja

a. Tabel Persiapan Analisis Korelasi

Tabel 5.6

Tabel Persiapan Analisis Korelasi

No	X	Y	X²	Y²	XY
1	18	18	324	324	324
2	18	17	324	289	306
3	17	18	289	324	306
4	18	17	324	289	306
5	17	18	289	324	306
6	18	17	324	289	306
7	17	18	289	324	306
8	18	17	324	289	306
9	17	18	289	324	306
11	18	17	324	289	306
12	17	18	289	324	306
13	17	18	289	324	306
14	17	17	289	289	289
15	18	18	324	324	324
16	18	17	324	289	306
17	18	17	324	289	306
18	17	18	289	324	306
19	17	18	289	324	306
20	18	17	324	289	306
21	18	17	324	289	306
22	17	18	289	324	306
23	18	17	324	289	306
24	17	18	289	324	306
25	18	17	324	289	306
26	17	18	289	324	306
27	18	17	324	289	306

28	17	18	289	324	306
29	18	17	324	289	306
30	17	18	289	324	306
	525	526	9195	9230	9199

Sumber olahan penulis

No.resp	X	Y	X²	Y²	XY
1	18	18	324	324	324
2	18	17	324	289	306
3	17	18	289	324	306
4	18	17	324	289	306
5	17	18	289	324	306
6	18	17	324	289	306
7	17	18	289	324	306
8	18	17	324	289	306
9	17	18	289	324	306
10	17	18	289	324	306
11	18	17	324	289	306
12	17	18	289	324	306
13	17	18	289	324	306
14	17	17	289	289	289
15	18	18	324	324	324
16	18	17	324	289	306
17	18	17	324	289	306
18	17	18	289	324	306
19	17	18	289	324	306
20	18	17	324	289	306
21	18	17	324	289	306
22	17	18	289	324	306

23	18	17	324	289	306
24	17	18	289	324	306
25	18	17	324	289	306
26	17	18	289	324	306
27	18	17	324	289	306
28	17	18	289	324	306
29	18	17	324	289	306
30	17	18	289	324	306
	525	526	9195	9230	9199

Sumber : olahan penulis

b. Analisis Hubungan/Pengaruh

Tabel 5.7
Interprestasi Koefisien Korelasi

Interprestasi Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000-0,199	Sangat Baik
0,400-0,599	Baik
0,60-0,79	Kurang Baik
0,80-1,00	Tidak Baik

Sumber: Sugiyono (2005:214)

Tabel 5.8

Correlations

	Pengawasan	Produktivitas
pengawasan Pearson Correlation	1	.802**
Sig. (2-tailed)		.000
N	30	30
produktivitas P earson Correlation	.802**	1
Sig. (2-tailed)	.000	
N	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil analisis corelasi Producment dengan menggunakan aplikasi *ssps*, nilai hubungan antara pengawasan dan produktivitas sebesar 0,80. Nilai ini berada pada klasifikasi hubungan sangat baik artinya bahwa pengawasan di kantor TVRI NTT sangat baik.

Hasil Uji tingkat significant (tingkat kepercayaan) hubungan antara pengawasan dengan produktivitas pada kantor TVRI NTT tingkat significant 5%, menunjukan bahwa, r hitung $>$ atau $<$ dari r tabel. Nilai ini membuktikan bahwa, terdapat hubungan yang positif/negatif dan significant pada taraf significant 5% (taraf Kesalahan 5% atau taraf kebenaran 95%) antara pengawasan dan produktifitas kerja pada kantor TVRI NTT.Untuk membuktikan Hipotesis penelitian Yaitu :

1. Hipotesis H_0 (H0): tidak ada hubungan antara Pengawasan dengan produktivitas pada kantor TVRI NTT.
2. Hipotesis Kerja (H_a) : ada hubungan antara pengawasan dengan Produktivitas pada kantor TVRI NTT.

Dari hasil analisis yang di jelaskan bahwa persial pengaruh dari variabel pengawasan(Y) terhadap variabel produktifitas (X) di kantor TVRI NTT memiliki $t_{hitung} (31,589) > \text{nilai } t_{tabel} (1,697)$ pada taraf kepercayaan 95%. Karena nilai $t_{hitung} < \text{nilai } t_{tabel}$, Maka H_a di terima dan H_0 di tolak. Dengan demikian berarti Hipotesis (H_1) di terima. Arah koefisien regresi positif dan significant terhadap produktivitas. Sehingga, dapat di katakan bahwa jika pengawasan (X) meningkat, maka produktivitas (Y) akan meningkat.

C. Analisis Determinasi

Koefisien determinasi ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh varial bebas (independen) dapat menjelaskan variasi variabel terikatnya(dependen)

Tabel 5.9
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.804 ^a	.643	.630	.309

a. Predictors: (Constant), Pengawasan

Sumber data : pengolahan data primer (kuesioner) dengan spss versi 23.

Dari hasil perhitungan dengan program SPSS dapat diketahui bahwa koefisien determinasi yang dapat dilihat dari *Adjusted R Square*, diperoleh sebesar 0,64. Hal ini berarti 64% Pengawasan berpengaruh terhadap Prouktivitas di Kantor TVRI NTT. Sedangkan 36% di pengaruh oleh variabel lain di luar model regresi ini.